

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Pendahuluan

##### 1.1.1. Latar Belakang

Peningkatan nilai perusahaan merupakan satu hal yang pasti untuk dicapai dalam membentuk sebuah perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai pemahaman para pemodal akan potensi penggunaan dan pengelolaan seluruh kepemilikan sumber daya dari suatu komponen bisnis. Peningkatan nilai perusahaan akan terjadi ketika citra yang baik dilihat oleh investor dalam bentuk keberhasilan pengelolaan sumber daya suatu perusahaan. Parameter yang menggambarkan nilai perusahaan adalah harga saham perusahaan tersebut, gambaran nilai perusahaan suatu komponen bisnis dilihat dari tinggi rendahnya harga pasar saham.

Tabel 1.1. Data asimetri informasi, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan

Kode	2019			2020			2021		
	Spread	KM	PBV	Spread	KM	PBV	Spread	KM	PBV
AUTO	104,14	1,702	1,536	94,27	1,662	0,551	90,63	1,211	1,732
ALDO	22,87	0,015	1,967	27,31	0,012	2,167	21,72	0,005	2,523
GGRM	29,00	0,433	4,493	28,11	0,472	4,993	20,61	0,734	4,123
HMSPI	51,57	10,59	3,120	63,57	10,32	2,123	51,28	11,81	2,151
BATA	61,98	0,007	2,742	67,15	0,088	2,521	43,62	0,118	2,623
ASII	69,13	0,249	2,745	72,25	0,127	2,827	66,11	0,188	2,152
SIDO	89,23	2,521	4,772	84,10	3,632	4,881	72,98	3,734	4,342

Sumber : Analisa Data Primer Bursa Efek Indonesia, 2022

Keputusan keuangan terkait keputusan deviden, pendanaan dan investasi menghasilkan suatu nilai perusahaan. Ketika terjadi kenaikan nilai perusahaan maka disertai juga dengan kenaikan kesejahteraan dari pemilik saham. Apabila nilai dari suatu perusahaan bertambah maka akan terjadi peningkatan kemakmuran pemilik saham. Dengan begitu, keinginan pemilik saham dalam berinvestasi terhadap perusahaan tersebut juga besar. Teori sinyal memaparkan bahwa akan terjadi peningkatan nilai perusahaan apabila terdapat sinyal positif dari investor terkait perusahaan di masa depan melalui pengeluaran investasi kepada perusahaan.

Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan apabila berkangnya asimetri informasi dalam perusahaan tersebut. Informasi yang tidak seimbang yang dimiliki antara manajemen sebagai penggerak roda perusahaan yang mempunyai wewenang terhadap keseluruhan informasi terkait perusahaan dengan pemodal yang hanya mendapatkan informasi dari manajemen dalam bentuk laporan dikenal dengan istilah asimetri informasi. Oleh karena itu, perantara/agent dalam kondisi ini memiliki kesempatan untuk berfokus mementingkan pribadi sendiri sehingga meningkatkan *agency cost* (biaya keagenan).

Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang menjadi hak milik manajemen mencakup direksi dan komisaris yang berpartisipasi dalam mengambil kebijakan secara aktif di dalam suatu perusahaan (Midastuty & Machfoedz, 2013). Perusahaan memiliki tujuan utama dimana pihak manajemen mengoptimalkan perolehan keuntungan sehingga pemilik perusahaan tercapai kesejahteraannya. Pemegang saham akan mengalami peningkatan kesejahteraan bilamana terjadi peningkatan harga saham perusahaan. Jika perusahaan dipegang oleh pihak manajemen, maka manajemen yang berperan sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan akan berfokus mementingkan perusahaan.

Oleh sebab itu, sebagai pengukur, kepemilikan manajerial berperan mengintegrasikan kepentingan antara pemilik dan pihak manajemen. Dalam mengukur kepemilikan manajerial digunakan perbandingan persentase hak saham yang terdistribusi dengan hak saham komisaris dan direktur.

Melalui uraian permasalahan sebelumnya maka peneliti berkeinginan mengetahui lebih jauh serta tergerak mengerjakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)”**.

### **1.1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun identifikasi masalah melalui uraian di atas ialah:

- a. Ketidakseimbangan informasi menciptakan kesempatan bagi *agent*/perantara yang berfokus kepada kepentingan pribadi dan memicu peningkatan biaya keagenan (*agency cost*).
- b. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh adanya ketidakseimbangan perbandingan kepemilikan manajer dengan pemegang saham. Serta tuntutan para *stakeholder* dalam memaksimalkan nilai investasi yang perlu dimaksimalkan.
- c. Kapasitas dan citra dari nilai suatu perusahaan digambarkan melalui harga pasar saham yang rendah dari suatu komponen bisnis.

### **1.1.3. RUMUSAN MASALAH**

Melalui latar belakang masalah yang dikemukakan, adapun rumusan masalah yakni:

- a. Bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh asimetri informasi berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021?
- b. Bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021?
- c. Bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh asimetri informasi serta kepemilikan manajerial berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021?

#### **1.1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini disusun sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisa pengaruh pada nilai perusahaan oleh asimetri informasi berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021?
- b. Untuk menganalisa pengaruh pada nilai perusahaan oleh kepemilikan manajerial berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021?
- c. Untuk menganalisa pengaruh pada nilai perusahaan oleh asimetri informasi serta kepemilikan manajerial berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021?

### **1.2. Landasan Teori**

#### **1.2.1. Asimetri Informasi**

Asimetri (ketidakseimbangan) informasi menurut pendapat Jogiyanto (2013:518) merupakan informasi pribadi yang dipunyai oleh beberapa penanam modal yang mempunyai informasi saja (*informed investor*). Terjadinya asimetri informasi disebabkan karena informasi dimiliki oleh salah satu pelaku dalam lingkup pasar modal lebih banyak dibanding pelaku pasar yang lain. Dalam studi ini digunakan *relative bid-ask spread* dalam mengukur asimetri informasi dengan rumus:

$$SPREAD = \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2} \times 100 \%$$

Keterangan :

$Ask_{i,t}$  : Nilai *ask* (minta) saham perusahaan i tertinggi dalam hari t

$Bid_{i,t}$  : Nilai *bid* (tawar) saham perusahaan i terendah dalam hari t

#### **1.2.2. Kepemilikan Manajerial**

Total saham yang menjadi hak manajemen dibandingkan keseluruhan modal saham yang dikendalikan oleh perusahaan disebut dengan kepemilikan manajerial (Tambalean, 2018). Persentase saham yang menjadi milik manajemen dari keseluruhan modal saham perusahaan digunakan sebagai parameter dalam memperkirakan kepemilikan manajerial.

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Kepemilikan\ saham\ manajemen}{Total\ jumlah\ saham\ perusahaan} \times 100\%$$

### **1.2.3. Nilai Perusahaan**

Harga jual dari sebuah perusahaan dimana yang menjadi gambaran kesuksesan pengelolaan sumber daya perusahaan tersebut adalah harga sahamnya merupakan definisi dari nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang bertumbuh makin baik memicu harga saham mengalami peningkatan. *Price to book value* (PBV) dipakai menjadi pengukur nilai perusahaan. Dalam mengukur PBV menggunakan satuan adalah persentase (%). Dimana rumus yang digunakan yakni: (Tambalean, 2018).

$$PBV = \log \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### **1.3 Definisi Operasional Variabel**

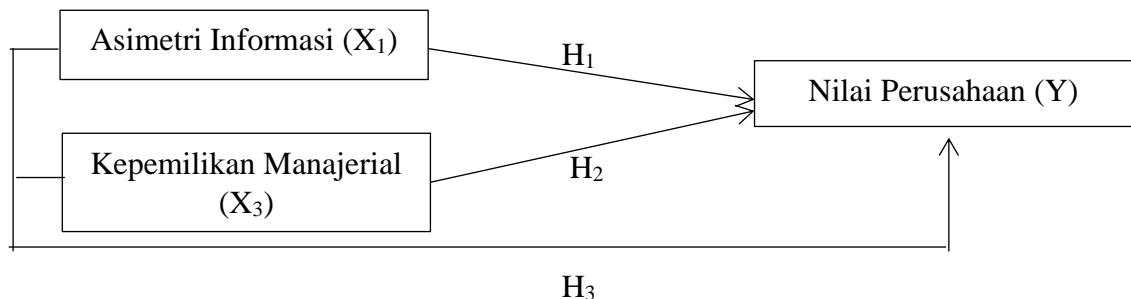
Operasional variabel dalam studi ini didefinisikan seperti tabel ini:

**Tabel 1 .2  
Definisi Operasional serta Pengukuran Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Asimetri Informasi (X1)	Asimetri informasi didefinisikan sebagai informasi pribadi yang sekedar diketahui oleh beberapa penanam modal yang mempunyai informasi saja ( <i>informed investor</i> )	bid ask spread	Rasio
2	Kepemilikan Manajerial (X2)	Kualitas pelayanan ialah penggabungan karakteristik serta sifat dalam pemenuhan prasyarat kebutuhan konsumen yang ditentukan dengan kemampuan keluaran atau memperhitungkan sejauh mana karakteristik serta sifat menjamin kebutuhan terpenuhi.	Persentase total saham yang menjadi hak manajemen dibandingkan keseluruhan modal saham perusahaan.	Rasio
3	Nilai Perusahaan (X3)	Harga ialah standar jumlah yang dimiliki suatu produk bilamana produk tersebut digantikan dengan yang lain serta kelengkapan suatu item yang menyediakan takaran kepuasan spesifik kepada pelanggan.	Logaritma dari pembagian harga sama dengan nilai buku saham	Rasio

Sumber : Peneliti, 2022

## 1.4. Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1. Kerangka Konseptual**

## 1.5. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2014 : 99), ialah dugaan sementara mengenai permasalahan dalam penelitian berdasarkan kenyataan empiris yang didapatkan dari tinjauan data yang telah ada. Dibuat empat hipotesis dari rumusan masalah, landasan teori, tinjauan penelitian sebelumnya serta kerangka pikir sebelumnya, yakni:

- $H_1$  : Nilai perusahaan dipengaruhi oleh Asimetri informasi berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021.
- $H_2$  : Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021)
- $H_3$  : Nilai perusahaan dipengaruhi oleh asimetri informasi serta kepemilikan manajerial berdasarkan pada Perusahaan Manufaktur yang terregistrasi di BEI Tahun 2019-2021.